

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, tahun pelajaran 2020/2021 pelaksanaan belajar mengajar mengalami perubahan, yang semula dilakukan dengan cara *offline* (secara langsung) di lembaga pendidikan (sekolah dan kampus) sekarang dilaksanakan secara *online* (*daring*), maksudnya semua proses pembelajaran dilakukan secara tidak langsung (virtual) melalui *platform* tertentu yang menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya wabah pandemi virus corona (covid-19) yang muncul yang terjadi pada tanggal 17 November 2019.¹ Sudah banyak yang terjangkit dan terpapar virus tersebut dan bahkan sampai meninggal dunia. Kurang lebih 215 negara di dunia termasuk Indonesia telah terpapar oleh virus tersebut. Hal tersebut menyebabkan semua kegiatan dalam sektor apapun menjadi terhenti dan terkendala. Seperti pada tempat-tempat perbelanjaan, pabrik-pabrik, bahkan sampai sekolah/madrasah pun terdampak akibat wabah virus tersebut. Terjadinya *lockdown* dan PSBB yang ditetapkan oleh pemerintah karena untuk menghambat penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk pencegahan merebaknya virus, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan agar semua kegiatan dilaksanakan dari rumah, begitu juga sekolah-sekolah/madrasah-madrasah untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah, dan tepatnya pada tanggal 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran dengan sistem *daring*, seperti halnya di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhsseti Pati tahun pelajaran 2020/2021. Akan tetapi, setelah sistem tersebut diubah oleh pemerintah dan ditetapkannya *new normal*, sekarang sudah banyak tempat-tempat yang mulai beroperasi kembali seperti sedia kala walaupun tetap dibatasi. Tetapi dengan ditetapkannya *new normal* ini, semua orang tetap dihimbau untuk mengindahkan dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, yakni 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dengan orang lain, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) dalam penanganan pemutusan rantai penyebaran covid-19 ini termasuk dalam bidang pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

¹ Dunia.tempo.co (diakses pada tanggal 15 September 2020, pukul 10.25 WIB). (<https://read dunia.tempo.co/1319169/infeksi-pertama-virus-corona-diduga-terjadi-pada-17-november/full?view=ok>).

Pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya menuju terbentuknya kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.² Jadi setiap orang akan terbentuk kepribadian, sifat, dan lainnya dengan baik dengan adanya pendidikan yang ditempuh dan diperoleh dengan segala aspek yang baik. Jadi, dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia saat ini, pendidikan di Indonesia banyak terjadi kendala dalam proses pelaksanaan belajar mengajarnya, termasuk di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Banyak yang mengeluhkan terhadap pembelajaran yang diterapkan serta dilaksanakan dengan sistem *online (daring)*. Mulai dari orang tua siswa sampai siswa itu sendiri. Bahkan tidak di MTsnya saja, di MI, MA, maupun SMK, siswa-siswi yang rata-rata peneliti tanya banyak yang mengeluh, bingung dan kesulitan dalam pembelajaran *online (daring)* tersebut. Dikarenakan harus *standby* di depan layar HP (*android*), tablet, maupun laptop mereka masing-masing dan harus *on time*. Selain itu, kendala signal atau jaringan juga menjadi faktor penghambatnya. Akan tetapi, walaupun banyak kendala yang menghambat dan banyak mengalami kesulitan dalam belajar, menuntut ilmu untuk memperoleh pendidikan yang baik sangatlah penting dan diwajibkan dalam agama Islam. Dengan memperoleh pendidikan yang baik, orang-orang terutama siswa-siswi sebagai generasi milenial yang cerdas, selain akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, juga akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt. Seperti firman Allah swt yang terdapat dalam QS: Al-Mujadalah ayat 11, yaitu sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

² Hamdani, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 19.

Maksud dari ayat diatas adalah manusia yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya di mata Allah swt. Pendidikan dan pembelajaran juga merupakan upaya untuk membentuk manusia yang berilmu pengetahuan. Sehingga manusia berlomba-lomba untuk mendapatkan ridha Allah swt dengan menuntut ilmu yang bermanfaat.³

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang dilakukan oleh setiap orang. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dilakukan dan dialami oleh siswa sebagai anak didik yang dapat merubah tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.⁴ Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan siswa setiap harinya akan berpengaruh sekali terhadapnya nanti. Terlebih lagi saat pandemi covid-19 saat ini yang sistem pembelajarannya virtual dengan memakai media HP (*android*), tablet maupun laptop yang didalamnya terinstal *platform* tertentu untuk menunjang pembelajaran agar dapat terlaksana secara maksimal, seperti *edmodo*, *classroom*, *schoology*, *moodle*, *kahoot*, *claroline* dan lain sebagainya. Dan *platform meeting* penunjang, seperti *google meet*, *zoom meeting*, *microsoft teams* dan lain sebagainya. *Platform-platform* pembelajaran lainnya secara *online* yang dapat menunjang pembelajaran, seperti *webex*, *loom*, *quizizz* dan *duolingo*.⁵ Selain itu, terdapat juga *platform-platform* belajar *online* yang dapat di download dan diakses para siswa, seperti ruang guru, *quipper*, kelas pintar, rumah belajar serta *zenius*.⁶

Dalam pendidikan agama Islam, perintah untuk belajar dan pentingnya belajar terdapat dalam QS Al-‘Alaq (96:1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ رَحْمَتِكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari

³ Sholeh, “Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)”, *Jurnal Al-Thariqah*, 1, no. 2, (2016): 207-208.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 1-2.

⁵ Agus Wilson, “Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Platform Berbasis Android Saat Pandemi Global,” *SAP (Susunan Artikel Guruan)*, 5, no.1, (2020): 69.

⁶ <https://kampusyuk.com/artikel/5-platform-penunjang-pembelajaran-daring-43> (diakses pada tanggal 10 Juli 2021, pukul 09.53 WIB).

segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Maksud dari ayat diatas adalah Allah swt mengajar manusia dengan cara baca tulis. Dimana baca dan tulis itu adalah kunci dari ilmu pengetahuan. Manusia mendapatkan pendidikan untuk menjadikan dirinya dari ketidaktahuan menjadi tahu akan segala hal. Membaca dan menulis merupakan cara untuk membuka banyak wawasan dan pengetahuan mengenai banyak hal dan alam semesta ini.⁷

Oleh karena itu, belajar sangatlah penting untuk setiap orang terutama para siswa yang harus terus belajar dan memperoleh pendidikan yang baik untuk nantinya dapat berguna di masa depan mereka semua. Dengan belajar dan mempunyai pendidikan, seseorang tidak akan mudah untuk tertipu atau dibohongi orang lain, selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, bijaksana, berfikir kritis dengan apa yang akan dilakukan, serta akan mempunyai pemikiran yang maju kedepan untuk menggapai cita-cita dan harapan dimasa mendatang.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, siswa juga harus lebih rajin mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara *daring* maupun belajar secara individu di rumah. Karena, hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dalam belajar yang nantinya dapat diperoleh dari usaha yang ia lakukan sebelumnya. Untuk meraih hasil belajar yang baik, juga tidak lepas dari peran guru yang selalu membimbing dan mengarahkan siswa, orang tua yang selalu mengingatkan, mengontrol dan menemani anaknya, bahkan siswa itupun sendiri yang senantiasa mempunyai semangat, hasrat dan keinginan untuk belajar. Selain itu, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pastilah tidak mudah dan banyak hal yang mempengaruhinya baik dari sisi dalam maupun luar. Oleh sebab itu, dengan adanya perubahan sistem pembelajaran yang secara tiba-tiba membuat para guru dituntut mampu berinovasi, merancang dan mendesain pembelajaran *daring* yang lebih menarik. Adanya proses belajarnya nanti akan memberikan gambaran perubahan pada siswa

⁷ Munirah, “Petunjuk Alquran Tentang Belajar dan Pembelajaran”, *Lentera Pendidikan*, 19, no.1, (2016): 44.

baik berupa pengetahuan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam belajar.⁸

Di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, semenjak terjadi wabah pandemi covid-19 ini, sekolah di non-aktifkan. Akan tetapi, bukan karena libur para siswa dapat bersantai-santai di rumah, melainkan kata-kata libur tersebut hanya sebagai kiasan saja untuk mengganti proses pembelajaran yang semula dilakukan di madrasah menjadi dilakukan dari rumah mereka masing-masing (*daring*). Kegiatan pembelajaran *daring* tersebut dilakukan agar para siswa masih dapat melakukan proses pembelajaran dan mendapatkan bimbingan yang cukup dari para guru dengan proses *daring* tersebut meskipun dilakukan tidak seperti sediakala dengan tatap muka secara langsung di kelas masing-masing melainkan dilakukan dari rumah mereka masing-masing dengan sistem *online* dan virtual melalui media dan *platform-platform* yang sudah ditentukan dari pihak madrasah masing-masing lembaga pendidikan.

Mengenai *platform* penunjang pembelajaran *daring* yang diterapkan serta dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, dari pihak madrasah menghimbau para guru dan menghimbau para siswa dari kelas VII sampai kelas IX untuk menginstal, mengakses dan menggunakan beberapa *platform*, seperti *whatsapp (group)*, *google meet*, *zoom* serta *classroom*. Hal tersebut dilakukan karena beberapa faktor; (1) dikarenakan situasi dan kondisi saat pandemi, (2) menjadikan para siswa untuk lebih bisa belajar mandiri dan mempunyai tanggung jawab dan menambah wawasan tentang penggunaan teknologi, (3) menjadikan para guru dan tenaga kependidikan untuk lebih melek dengan TIK, (4) *platform-platform* tersebut dirasa lebih mudah digunakan dan tidak sulit jika diakses oleh semua kalangan agar bisa melancarkan dan memaksimalkan pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan. Karena, hal tersebut merupakan perintah dari Bapak Abd. Wahid, S.Ag selaku kepala madrasah. Oleh karena itu, peneliti ingin lebih tahu lebih luasnya tentang persiapan yang dilakukan guru maupun siswa sebelum pembelajaran *daring* dengan menggunakan berbagai *platform* tersebut, implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, serta dampak dan kendala yang dialami dalam penerapan pembelajaran *online (daring)* tersebut terkhusus pada siswa kelas VII B tahun pelajaran 2020/2021 MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati saat terjadi wabah

⁸ Zaiful Rasyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 5.

pandemi covid-19 saat ini. Jadi, dengan begitu peneliti dapat menguraikan satu persatu permasalahan yang akan peneliti bahas.

Oleh karena itu, disini peneliti ingin mengupas dan menjabarkan tentang apa yang akan peneliti teliti mengenai pembelajaran *online (daring)* yang diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang berlangsung saat ini pada tahun pelajaran 2020/2021, dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di Mts. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”**. Apakah dengan diterapkannya pembelajaran *daring* ini, pembelajaran tersebut dapat memahamkan dan meningkatkan hasil belajar para siswanya serta dalam memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh para guru dengan didukungnya beberapa *platform* yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, seperti *whatsapp (group)*, *google meet* ataupun *zoom* dan *classroom*, terkhusus pada siswa kelas VII B yang akan menjadi titik pusat dalam penelitian ini. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran *daring*, serta dampak dan kendala yang dihadapi oleh para siswa dan para orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* ini.

B. Fokus Penelitian

Memperhatikan luasnya cakupan permasalahan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada implementasi pembelajaran *daring (online)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati saat pandemi covid-19 saat ini yang meliputi; implementasi pembelajaran *online (daring)*, dampak dan kendala bagi siswa dan orang tua, serta persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran *online (daring)* di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, terkhusus pada kelas VII B tahun pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan guru maupun siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 sebelum melaksanakan pembelajaran *online (daring)*?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran *online (daring)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana dampak dan kendala bagi siswa dan orang tua saat pembelajaran *online (daring)* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang persiapan yang dilakukan guru maupun siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 sebelum melaksanakan pembelajaran *online (daring)*
2. Untuk mengetahui tentang implementasi pembelajaran *online (daring)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui tentang dampak dan kendala bagi siswa dan orang tua saat pembelajaran *online (daring)* yang diterapkan di sekolah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pembelajaran *daring* dalam belajar mengajar, dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran *daring (online)* saat terjadi pandemi covid-19, serta dampak dan kendala yang dihadapi semua orang yang terlibat dalam pembelajaran *daring*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, pengetahuan dan wawasan bagi dunia pendidikan dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pendidikan, serta dapat mendukung riset atau penelitian selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman yang lebih luas dan lebih banyak, terutama mengenai permasalahan yang peneliti kaji saat ini.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

c. Manfaat praktis bagi praktisi pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan fakta serta data yang terdapat dilapangan mengenai implementasi pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh guru dalam mengajar sebagai pengetahuan baru dalam pembelajaran *daring* yang pertama kali dilakukan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran saat terjadinya *lockdown* dan PSBB saat covid-19 saat ini yang terjadi di Indonesia.

F. Sistematika Penelitian

Guna memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang akan dibahas, maka peneliti akan menyusun sistematika penelitian penelitian yang terdiri dari tiga bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematikan pembahasan dan penelitiannya sebagai berikut:

Pada bagian awal merupakan pengantar. Bagian awal terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

BAB I : Pada bagian ini berisi pendahuluan yang secara umum bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penelitian.

BAB II : Merupakan kajian yang isinya terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, pengertian implementasi pembelajaran *online (daring)*, *platform-ptalform* penunjang pembelajaran *online (daring)*, kelebihan dan kekurangan pembelajaran *online (daring)* dalam penggunaan masing-masing *platform*, meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran *online (daring)*, dampak dan kendala pembelajaran *online (daring)*, hasil

penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir (model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan masalah yang diteliti).

BAB III : Mengemukakan metode penelitian yang isinya terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Pada bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

